

ABSTRAK

Amiyati. 2019 "Gejala Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Tuturan Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep".

Kata Kunci : Gejala abreviasi, bahasa Indonesia, tuturan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gejala abreviasi bahasa Indonesia yang muncul dalam tuturan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep. Mengenai jenis, bentuk asal, dan makna abreviasi bahasa Indonesia yang dituturkan oleh mahasiswa STKIP PGRI Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan temuan dengan mendeskripsikan mengenai data yang diperoleh di lapangan. Sumber data, diperoleh dari tuturan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep berupa tuturan yang terdapat abreviasi bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode simak dan metode cakap. Dengan mengkategorisasikan jenis abreviasi, penyajian data dan menginterpretasikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan abreviasi bahasa Indonesia oleh mahasiswa STKIP PGRI Sumenep terdiri dari 4 jenis, 3 bentuk asal, serta makna masing-masing abreviasi bahasa Indonesia saat dituturkan. Terkait makna dari bahasa abreviasi tersebut, terlebih dahulu harus mengetahui mengenai bentuk kepanjangannya terlebih dahulu, baik dari kata atau frasa bahasa abreviasi tersebut saat dituturkan. Abreviasi jenis singkatan terdapat 17 data, jenis akronim terdapat 2 data, jenis kontraksi terdapat 9 data, jenis penggalan terdapat 2 data.

Oleh karena itu dalam penelitian ini selain mendeskripsikan mengenai jenis abreviasi yang terdiri dari; singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, juga akan mendeskripsikan mengenai bentuk asal dan makna bahasa abreviasi bahasa Indonesia saat dituturkan oleh mahasiswa STKIP PGRI Sumenep.